“Penerapan E-Library dalam Sistem Informasi di Sekolah”

RAHMI SALMI

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

E-mail :

rahmisalmi29@gmail.com

Abstrak : *Keistimewaan dari internet adalah kemudahan dalam mengakses dan mengoperasikannya bisa dilakukan oleh siapapun mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Maka kita tidak perlu heran internet merupakan konsumsi publik dari berbagai kalangan usia dalam dunia pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman yaitu penggunaan teknologi informasi sudah banyak seperti penggunaan E-library atau perpustakaan digital yang merupakan perkembangan dari perpustakaan tradisional menjadi perpustakaan yang berbasis digital. Koleksi buku-buku dan pelayanan dari E-library ini bisa dibilang cukup lengkap karena terdapat berbagai macam informasi yang berguna untuk penelitian maupun untuk membaca selain itu tujuan lain dari E-library yaitu penyimpanan informasi, dokumen, audio visual dan materi grafis yang tersimpan dalam berbagai jenis media. Dengan adanya E-library atau perpustakaan digital diharapkan dapat menjawab kebutuhan informasi dan memberikan kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran oleh siswa.*

Kata kunci : Penerapan E-Library, Sistem Informasi Dan Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi perkembangan dunia informasi dan teknologi, fenomena ini perlu dipahami dengan adanya usaha mengejar ketertinggalan dengan cara mengikuti perkembangan teknologi. Berbagai macam dampak positif yang diberikan oleh teknologi memberikan kemudahan kepada pengguna, perkembangan itu ditandai dengan adanya layanan yang diberikan internet. Dalam perkembangan zaman banyak orang menggunakan E-library untuk mendapatkan informasi yang

dibutuhkan baik untuk penelitian maupun sekedar untuk membaca. E-library merupakan perkembangan modern dari perpustakaan yang berbasis online di internet, E-library atau perpustakaan elektronik merupakan penyimpanan informasi dokumen yang tersimpan dari berbagai macam media dalam sistem yang di buat berupa buku digital. Sistem ini bisa digunakan tidak hanya terpaku pada perpustakaan tapi bisa diakses dimana pun dalam perancangan E-library ini ditunjang oleh aplikasi pengelola informasi.

KAJIAN TEORI PEMBAHASAN

A. Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Budi SD, 2002) Sistem Informasi merupakan kumpulan dari elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang memebentuk satu kesatuan yang mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan, serta mendistribusikan informasi, tinjauan perkembangan sistem perlunya pengembangan sistem yang nantinya menyusun suatu sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Menurut Sabandi (2013) Sistem Informasi Akademik adalah Segala macam hasil interaksi anatar elemen di lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi kemudian dijadikan landasan dalam pengambilan sebuah keputusan, melaksanakan tindakan, baik oleh perilaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar sekolah. Menurut Moeljodihardjo (Sutabry, 2005) Sistem Informasi Manajemen yaitu suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar orgaisasi dengan menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.

Jadi dari pengertian yang di atas dapat di ambil kesimpulannya bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang memiliki elemen yang saling berkaitan satu sama lain dalam memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi yang akurat dan nantinya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

B. Pengertian E-library

Menurut (Griffin, 1999) Menyebutkan bahwa E-library merupakan perpustakaan digital yang menyimpan data baik itu buku (tulisan) gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikan dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. E-library merupakan kumpulan dari artikel-artikel dan laporan yang tersedia untuk bacaan online atau download yang mudah digunakan dalam penelitian. Menurut (Rangan & Adner, 2001) Perpustakaan digital adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan protokol elektronik. Menurut (Arif, 2003) E-library berkembang pesat sejak tahun 1990 di iringi dengan kemajuan teknologi dan jaringan komputer yang memungkinkan pengaksesan informasi dari suatu tempat ke tempat lain yang sangat jauh dalam waktu yang sangat singkat dimulai dengan diselenggarakannya “Workshop on Digital Libraries” pada tahun 1994 di Amerika.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa E-library merupakan perpustakaan Modern yang berkembang menjadi perpustakaan digital yang mana di perpustakaan digital dapat memudahkan seseorang baik di kalangan anak-anak maupun dewasa mengakses informasi di perpustakaan digital dengan menggunakan protokol elektronik dan jaringan komputer yang di dalam perpustakaan digital terdapat buku-buku dalam bentuk file, gambar, audio atau suara dalam bentuk elektronik yang memudahkan dalam mendapatkan suatu informasi.

C. Tujuan E-library dalam Sistem Informasi di Sekolah.

Adapun beberapa tujuan E-library dalam sistem informasi di sekolah menurut (Rangan & Adner, 2001) antara lain sebagai berikut :

1. Menurunkan Budget.

Tidak perlu lagi investasi untuk pembangunan gedung yang besar untuk menampung jumlah koleksi buku sedemikian banyak, perpustakaan digital dapat menurunkan atau meminimalkan budget dalam pembangunan gedung.

2. Efisiensi

Dengan adanya E-library maka tidak diperlukan lagi bangunan-bangunan secara fisik karena semua koleksi sedemikian banyak demikian pula bagi pustakawan tidak perlu mengulang-ngulang pertanyaan yang sama karena E-library seluruh fasilitas yang menjawab pertanyaan pelanggan secara online.

3. Model Bisnis Baru.

E-library dapat memungkinkan perpustakaan atau penerbit mengembangkan sebuah bisnis baru, untuk perpustakaan dapat mengembangkan institusinya dalam hasil ini semua hasil terbitan penerbit yang berbentuk digital format dikumpulkan dan kemudian di klasifikasikan. Selanjutnya di publis dalam bentuk perpustakaan digital atau maya.

4. Bisa di akses secara bersama-sama dimanapun dan kapan pun.

Peningkatan komputer semakin hari semakin pesat untuk itu penggunaan komputer menjadi perhatian besar terutama pengaruhnya terhadap etika dan sosial di masyarakat pengguna.

D. Implementasi E-book dalam Sistem Informasi Manajemen di sekolah.

Penerapan aplikasi E-book pada setiap sekolah akan membantu para guru sebagai salah satu penggunaan media pembelajaran yang baru yang bisa mempermudah guru dalam memberikan bahan ajar mata pelajaran dan juga tugas kepada siswa meskipun guru tersebut berhalangan hadir di sekolah sehingga siswa tidak mengalami ketertinggalan materi ajar, serta dengan aplikasi E-book ini membuat siswa menjadi lebih mudah dalam mendapatkan bahan ajar dari guru dan E-book tersebut bisa dibawa dan dibuka oleh siswa atau guru melalui penggunaan telepon seluler yang support untuk bisa membuka E-book.

Menurut (Agustiandra & Sabandi, 2019) Penerapan sistem informasi manajemen di suatu sekolah untuk meningkatkan layanan kualitas layanan pendidikan di suatu sekolah yaitu seperti *pertama* Penerapan sistem informasi manajemen akademik dilihat aspek input yaitu aktivitas input yaitu aktivitas utama dalam memasukkan data kedalam sebuah sistem yang sudah di rancang oleh organisasi dalam manajemen yang kemudian di proses untuk mendapatkan informasi bagi suatu organisasi. *Kedua* dilihat dari penerapan sistem informasi manajemen yang dilihat dari segi proses yaitu bagian yang melakukan perubahan atau transoportasi dari masukan ke keluaran (output) yang berguna untuk mendapatkan pengeluaran bagi pengguna sistem informasi manajemen. *Ketiga* penerapan sistem informasi dilihat dari segi output yaitu aktivitas dari proses yang telah dilakukan dan pengaplikasian sistem informasi manajemen yaitu informasi yang baik untuk pemakai informasi, untuk mengembangkan sistem informasi E-library di sekolah dilakukan untuk penerapan kualitas layanan pendidikan tersebut

PENUTUP

1. Kesimpulan.

Pada prinsipnya E-library akan terus berkembang dari waktu-kewaktu semua sekolah harus memiliki E-library atau perpustakaan digital untuk menunjang anak-anak maupun masyarakat mendapatkan informasi pendidikan dengan mudah. Pada dasarnya E-library atau perpustakaan digital sama saja dengan perpustakaan biasa hanya saja E-library memiliki prosedur kerja berbasis komputer dan informasinya digital. Koleksi perpustakaan digital tidak hanya terbatas pada dokumen elektronik pengganti buku cetak saja tetapi juga artefak digital yang juga bisa digantikan. Keuntungan menggunakan E-library oleh sekolah yaitu memudahkan semua pemimjamnya tidak hanya peminjam atau pencari informasi tapi juga untuk pustakawan itu

sendiri dan orang lain yang berkontribusi secara tidak langsung seperti karya ilmiah maupun buku yang dihasilkan.

2. Saran

Adapun beberapa saran yaitu antara lain yaitu Evaluasi terus-menerus terhadap program aplikasi dari pengolahan data setiap tahun, Melakukan perubahan seperti merancang website E-library supaya mempunyai user experience yang kuat, Melakukan pengembangan citra E-library secara skala besar sehingga dapat berkembang dengan pesat, mengembangkan rencana strategis adalah proses yang berulang seperti meliputi evaluasi, pembaharuan, dan verifikasi terhadap strategi yang biasanya dilakukan dalam 5 tahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(I), 1–8. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/103704>
- Arif, I. (2003). *Konsep dan Perencanaan Dalam Aotumasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Budi SD, O. (2002). *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Griffin. (1999). *An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Library*. Virginia : Virgina Tech Departemen of Computer Science.
- Rangan, & Adner. (2001). *Digital Library Extension Service*. Michigan: university of Michigan.